

2023/2024

FILSAFAT PENDIDIKAN

Koordinator/LNO:
Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

Dosen Pengampu:
Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

2023



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

MATA KULIAH

FILSAFAT PENDIDIKAN

(SD-056)



Pengarah:

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Pembelajaran dan MKBM UAA
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UAA

Penanggung Jawab:

Ketua Prodi S-1 PGSD FITK UAA

Penyusun:

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd, M.Pd.

Reviewer:

Pusat Pengembangan Kurikulum dan Relevansi Pendidikan
(PPK-RP) Universitas Alma Ata

Diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata

Copyright © 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi RPS ini untuk kepentingan komersial
tanpa izin tertulis dari Prodi S-1 PGSD FITK Universitas Alma Ata

LEMBAR PENGESAHAN:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER **FILSAFAT PENDIDIKAN** (SD-056)

Disahkan di Yogyakarta
Pada Tanggal: Januari 2023

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Alma Ata
Dekan,

Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FITK Universitas Alma Ata
Ketua,

Dr. Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2103057601

Dr. Andi Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0523108903

Mengetahui :
Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik,
Pembelajaran dan MKBM Universitas Alma Ata

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.
NIDN. 2114108601

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) termasuk didalamnya upaya mengejawantahkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), telah meletakkan Standar Proses Pembelajaran sebagai salah satu bagian dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi kurikulum. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan salah satu ruang lingkupnya, yaitu perencanaan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Bersamaan dengan itu, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 melaksanakan kebijakan penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi. KKNI ini menjadi kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran di jenjang pendidikan tinggi. Terkait dengan kedua peraturan menteri tersebut, setidaknya ada tiga aspek tugas pokok dan fungsi setiap program studi di lingkungan Universitas Alma Ata dalam pelaksanaan standar proses pembelajaran, yaitu : (a) menyusun deskripsi CPL minimal mengacu pada KKNI, (b) menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi, dan (c) wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya CPL program studi.

Praktik tugas pokok dan fungsi sebagaimana dijelaskan pada uraian sebelumnya dapat berwujud melalui dukungan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang detail dan analitik. Dalam konteks tersebut diwajibkan kepada setiap program studi untuk menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi RPS yang memuat : (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian dan (i) daftar referensi yang digunakan, baik dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi pada masing-masing mata kuliah.

RPS Mata Kuliah Filsafat Pendidikan dimaksudkan menjadi panduan utama dan referensi pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep Filsafat Pendidikan secara mendasar, utuh dan menyeluruh. Dari pemahaman yang mendalam tersebut diharapkan akan membentuk kecakapan dasar guru, diantaranya meliputi: (a) kemampuan untuk memahami peserta didik, (b) kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya, (c) kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan (d) sikap dan kepribadian sebagai

guru. Sehingga pada gilirannya diharapkan para mahasiswa tersebut, dapat melaksanakan praktik-praktik baik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan baik pada tingkat pemerintahan maupun pada satuan pendidikan (SD/SMP/SMA/SMK) secara efektif, efisien dan produktif. Selain itu RPS ini dapat memberikan penjelasan lebih rinci tentang alur berpikir kajian Filsafat Pendidikan dengan tiga aspek telaahan, yaitu: (a) memiliki obyek studi baik obyek material maupun obyek formal, (b) memiliki sistematika dan (c) memiliki metode. Dari aktifitas kajian tersebut diharapkan dapat menumbuhkan prakarsa dan mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (*critical thinking*), membaca teliti (*close reading*), menulis secara tegas (*clear writing*) dan melaksanakan analisis logis (*logical analysis*).

Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, saya mengapresiasi upaya semua pihak sehingga RPS Mata Kuliah Filsafat Pendidikan ini dapat terselesaikan. RPS ini terbuka untuk mendapatkan koreksi dan masukan-masukan konstruktif sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang. Saya mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi yang telah didedikasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga RPS ini memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran jarak jauh Prodi S-1 PGSD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UAA. Amiin YRA.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2023

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik,
Pembelajaran dan MKBM Universitas Alma Ata

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.
NIDN. 2114108601

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	3
1. Identitas Blok/Mata Kuliah	3
2. Deskripsi Mata Kuliah	3
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	4
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	4
5. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	5
6. Diagram Alir Analisis Pembelajaran Mata Kuliah	7
7. Peta Capaian Mata Kuliah	8
8. Rencana Proses Pembelajaran	10
9. Silabus Singkat Mata Kuliah	25
10. Peta Kegiatan Pembelajaran	28
11. Referensi	30
LAMPIRAN	32
Rencana Tugas Kelompok	33
Rencana Tugas Perorangan	36
Rubrik Penilaian	47

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya pengembangan seluruh potensi peserta didik untuk menghasilkan manusia berkualitas yang siap terjun dalam kehidupan nyata harus diselenggarakan dengan antisipasi terhadap perkembangan tersebut. Untuk keperluan tersebut, maka dalam penyelenggaraan Srata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dirancang untuk memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik (mahasiswa) untuk menjadi sosok yang mampu berpikir analitis-kritis yang dipadukan dengan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi, bekerjasama, memecahkan masalah, memotivasi diri, mengendalikan diri dan membangun jati diri sesuai dengan perkembangan zaman. Semua hal tersebut terkait dalam konteks kepentingan peningkatan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Filsafat Pendidikan disiapkan untuk memberdayakan kemampuan-kemampuan mahasiswa sebagaimana tersebut di atas, sehingga pada gilirannya akan memiliki pendekatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dan berbudaya literasi yang lebih baik. Dalam konteks tersebut, akan dikembangkan tiga nilai yaitu kompetisi, kerjasama dan solidaritas. Kompetisi memberikan motivasi atau dorongan untuk mencapai hasil yang lebih berkualitas, kerjasama memberikan kekuatan dan solidaritas adalah merupakan upaya untuk saling menyatukan berbagai pandangan dan aktifitas.

Untuk menjamin pemahaman yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai Filsafat Pendidikan, bahan kajian yang dikembangkan bertitik tumpu pada hakekat dasar, pengetahuan dan nilai-nilai yang berkembang dalam pemberdayaan pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia. Dalam konteks tersebut, Filsafat Pendidikan adalah ilmu yang menelaah dan mengkaji pemahaman tentang pendidikan secara lebih mendalam, menterjemahkannya dengan memanfaatkan konsep-konsep yang lebih rasional mengenai deskripsi, tujuan, fungsi dan manfaat pendidikan secara terukur, menyeluruh dan sistematis. Di sisi ini pendidikan ditelaah dari hakekat dasarnya, kemudian dihubungkan dengan pendidikan sebagai ilmu pengetahuan serta dikaji muatan pendidikan yang berisi nilai-nilai kehidupan manusia. Filsafat pendidikan mengkonversi beragam hakekat pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan yang diinisiasi dengan kajian hakekat manusia, persoalan pendidikan dan nilai-nilai yang berkembang di dalamnya, tujuan pendidikan, relasi dan kolaborasi dari praktik-praktik pendidikan serta formulasi platform pendidikan yang dikembangkan untuk pembentukan manusia seutuhnya.

Lebih jauh, Filsafat Pendidikan merupakan kajian kritis yang berusaha menjawab kehadiran pendidikan yang dapat melahirkan nilai-nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai sebuah kerangka kerja dalam pembentukan manusia. Dalam Filsafat Pendidikan tersebut terdapat pola nilai, sikap, tingkah laku, hasil karsa dan karya termasuk segala instrument, sistem kerja, teknologi dan bahasa yang digunakan. Filsafat Pendidikan berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya yang melahirkan makna dan pandangan pendidikan yang dapat mempengaruhi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada satuan-satuan pendidikan. Dalam Filsafat Pendidikan terdapat saling mempengaruhi antara ontologis, epistemologis dan aksiologis yang merupakan hasil dari pengalaman dan kebiasaan-kebiasaan

serta proses seleksi norma-norma yang ada dalam berintegrasi secara sosial dan budaya dalam lingkungan kehidupan kemanusiaan dan masyarakat.

Dalam hal ini konten dan konteks Filsafat Pendidikan adalah: (a) nilai-nilai pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai moral, agama, tradisi, dan Pancasila yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan hakekat dasarnya, (b) memberikan tujuan, arti dan peran pendidikan pada budaya dan lingkungan pendidikan (ekosistem pendidikan), (c) terdapat saling mempengaruhi dan saling ketergantungan (interdependensi) secara sosial dan budaya, dan (d) Filsafat Pendidikan terkait langsung dengan berbagai kepentingan pada ukuran politik, ekonomi, sosial budaya dan kepentingan kemanusiaan dan masyarakat lainnya.

Sangat disadari bahwa RPS Mata Kuliah Ilmu Pendidikan ini belum dapat sepenuhnya mengembangkan dan memberdayakan kecakapan para mahasiswa kearah Standar Pendidikan Guru, yaitu : (a) kemampuan untuk memahami peserta didik, (b) kemampuan untuk memiliki bidang keilmuan/keahlian guru profesional, (c) kemampuan untuk dapat mengelola proses pendidikan dan pembelajaran dan (d) sikap dan kepribadian sebagai seorang guru sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru. Oleh karena itu, dokumen RPS Mata Kuliah Ilmu Pendidikan sekaligus dimaksudkan untuk memberikan informasi, membangun komitmen dan acuan kerja bagi perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa untuk saling berinteraksi dan berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik baik dan bermutu tinggi pada dimensi proses maupun pada hasil akhir.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. IDENTITAS BLOK/MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: FILSAFAT PENDIDIKAN
Kode Mata Kuliah	: SD 056
Semester	: 1 (Satu)
Bobot sks	: 2 SKS (2 T, 0 P, 0 PL)
Dosen	: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Filsapat Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari hakekat dasar, pengetahuan dan nilai-nilai yang dihasilkan untuk kepentingan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Di dalamnya terdapat pola nilai, sikap, tingkah laku, hasil karsa dan karya yang memuat segala instrument, sistem kerja, teknologi dan bahasa yang dipergunakan. Filsapat Pendidikan berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungan pendidikan yang melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi proses pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Filsapat Pendidikan juga bisa dideskripsikan sebagai suatu tatanan sistemik dari konsep-konsep serta prinsip-prinsip yang digunakan secara sistematis untuk mempelajari (a) konsep dan makna pendidikan, (b) tujuan pendidikan yang ideal, bermoral dan normative serta (c) metode dan cara (strategi) dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sementara obyek kajiannya mencakup (a) hakekat manusia sebagai subyek dan obyek pendidikan, (b) nilai-nilai pendidikan yang diimplementasikan dalam sebuah sistem pendidikan nasional, (c) tujuan pendidikan, (d) hubungan antara pendidik dan peserta didik, pemberdayaan kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, hasil pendidikan dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan serta (e) hubungan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dengan masyarakat. Teori filsafat pendidikan bersumber dari filsafat, psikologi, sosiologi, antropologi dan menjelaskan realitas pendidikan (*educational reality*) dari pengalaman pendidikan (*educational experience*) dan objektifikasinya (*objectification*) sebagai *phenomenonbene fundamentation*, yaitu dasar dari suatu teori. Dengan demikian, ilmu pendidikan tidak dapat dipahami dari pengalaman individual saja, melainkan harus melalui analisis riwayatnya.

Mata kuliah Filsafat Pendidikan dimaksudkan untuk memberi kesempatan dan pelayanan kepada mahasiswa dalam membangun pemahaman dan teori mengenai filsafat pendidikan memahami proses pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian perkuliahannya tentang apa, mengapa dan bagaimana filsafat pendidikan tersebut menjadi tatanan sistemik dari konsep-konsep serta prinsip-prinsip yang digunakan secara sistematis untuk mempelajari interaksi psikologis sosial budaya antara hakekat dasar, pengetahuan dan pembentukan nilai-nilai dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Beberapa komponen materi yang menjadi telaahan adalah: (a) hakekat dasar dan rasionalisasi filsafat pendidikan, (b) kesejarahan filsafat pendidikan, (c) landasan filosofis pendidikan, (d) aliran-aliran filsafat pendidikan, (e) fungsi filsafat pendidikan, (f) peran filsafat pendidikan, (g) kerangka implementasi filsafat pendidikan yang berisi prinsip, fitur dan implikasi, (h) model filsafat pendidikan

di Indonesia serta (i) eksistensi filsafat pendidikan di Indonesia dalam bentuk formulasi sistem dan mekanisme pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (*critical thinking*), membaca teliti (*close reading*), menulis secara tegas (*clear writing*) dan analisis logis (*logical analysis*) yang pada gilirannya mengembangkan self-instructional material (memicu mahasiswa untuk secara aktif melakukan interaksi belajar bahkan menilai sendiri kemampuan belajar yang dicapainya). Guna mendukung keperluan tersebut maka kajian yang dilakukan lebih menitik beratkan kepada bedah kepustakaan, pemecahan masalah dan diskusi sebagai kegiatan utama dalam mata kuliah ini yang pada akhirnya mahasiswa lebih banyak menerapkan pembelajaran aktif dengan unsur **MIKiR atau mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi**.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan dan kecakapan :

Pengetahuan	
P10	Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian.
P11	Melakukan pendalaman bidang kajian sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman.
Keterampilan Umum	
KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
Keterampilan Khusus	
KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ilmu Pendidikan) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Sikap	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK-1	Mampu menjelaskan dan memahami hakekat dan konsep dasar Filsafat Pendidikan, kesejarahan, landasan dan cabang filsafat serta aliran filsafat yang berkembang. (P10, KU2 dan KK1)
CPMK-2	Mampu menjelaskan dan memahami fungsi dan peran Filsafat Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional serta menginterpretasikan dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
CPMK-3	Mampu menjelaskan dan memahami kerangka implementasi pemikiran filsafat pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) untuk kepentingan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).

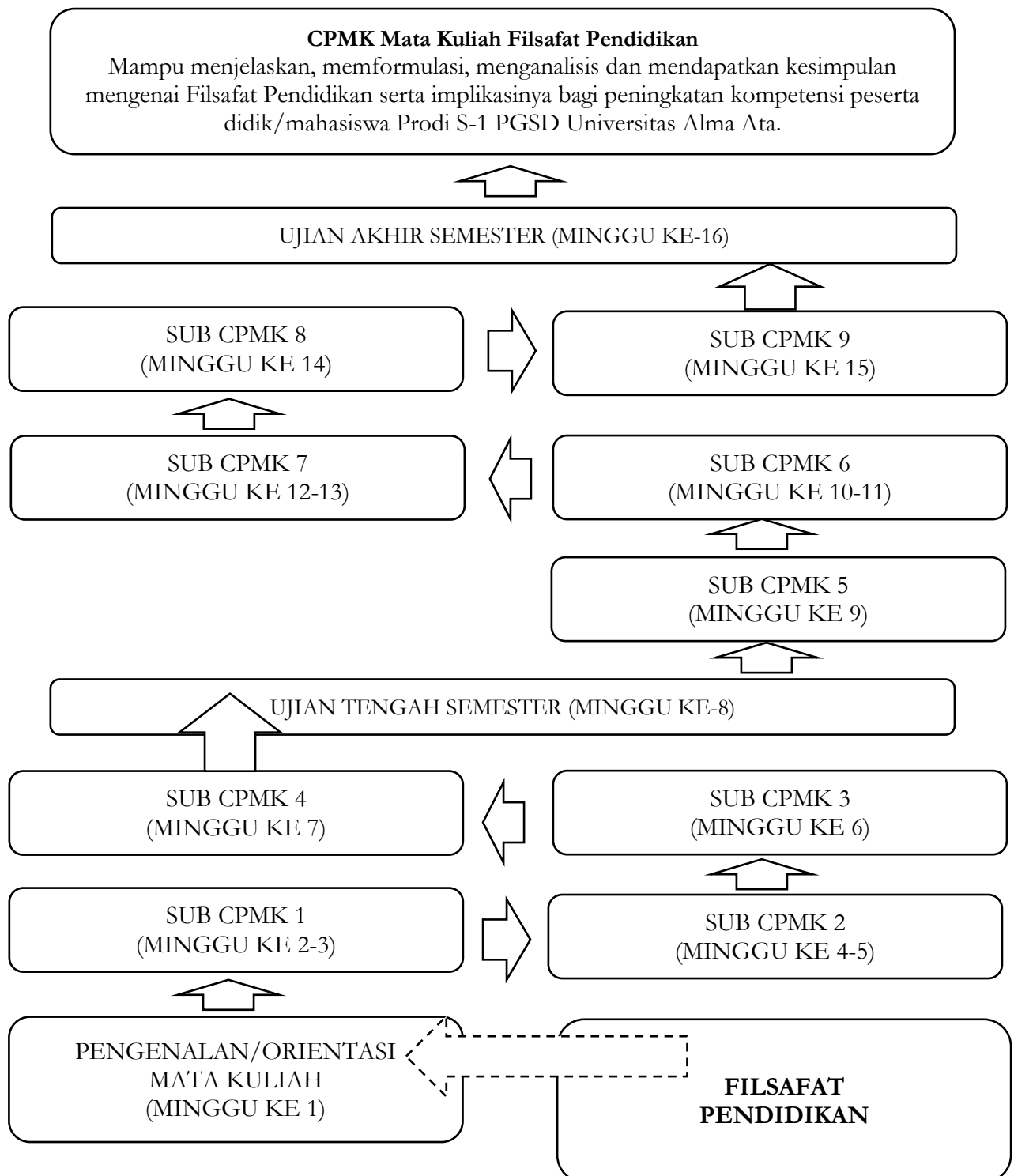
CPMK-4	Mampu menjelaskan dan memahami model Filsafat Pendidikan serta menginterpretasikan dalam sistem pendidikan nasional yang menjadi dasar bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
CPMK-5	Mampu menjelaskan eksistensi Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud (a) pendidikan multikultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar (P10, KU2, KK1 dan S3).

5. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

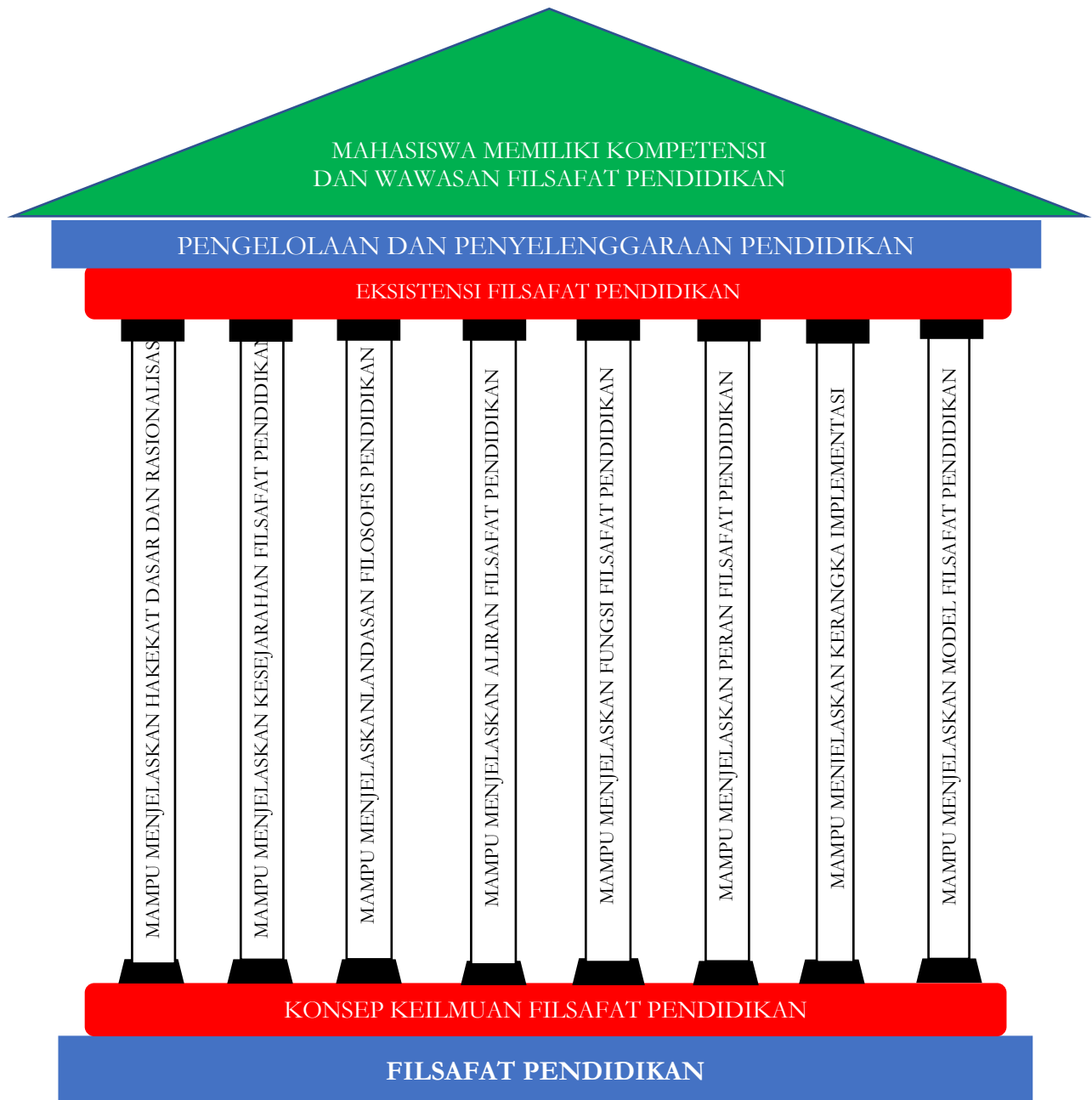
Sub CPMK-1	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan (pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan) (CPMK1).
Sub CPMK-2	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi kesejarahan Filsafat Pendidikan (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology dan pendidikan, feminisme dan falsafah teori), dan sumber pengetahuan dalam kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas) (CPMK1).
Sub CPMK-3	Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis) (CPMK1).
Sub CPMK-4	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealisme, (b) realisme, (c) pragmatisme, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme (CPMK1).
Sub CPMK-5	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai fungsi Filsafat Pendidikan dalam fungsinya sebagai: (a) analitis, (b) normative, (c) inspirasional, (d) preskriptif dan (e) koordinatif (CPMK2).
Sub CPMK-6	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan (CPMK2).
Sub CPMK-7	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhursts dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanisme sebagai Filsafat Pendidikan (CPMK3).
Sub CPMK-8	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan (a) model filosofis (filsafat pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan

	kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir, pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujudan Filsafat Pendidikan (CPMK4).
Sub CPMK-9	Mampu menjelaskan dan mendapatkan kesimpulan mengenai eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar (CPMK5).

6. **DIAGRAM ALIR ANALISIS PEMBELAJARAN MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN**




7. PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH





8. RENCANA PROSES PEMBELAJARAN

		PRODI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ALMA ATA					KODE DOKUMEN	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (sks)			Semester	Tahun Akademik	Tanggal Penyusunan
Filsafat Pendidikan	SD 056	Mata Kuliah Prodi	T-2	P-0	PL-0	1	2023/2024	02-01-2023
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS				Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi	
	Drs. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.				Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.		Dr. Andi Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi Yang Dibebankan kepada Mata Kuliah							
	P10	Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian.						
	P11	Melakukan pendalaman bidang kajian sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman.						
	KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.						
	KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ilmu Pendidikan) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.						
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.							

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
CPMK-1	Mampu menjelaskan dan memahami hakekat dan konsep dasar Filsafat Pendidikan, kesejarahan, landasan dan cabang filsafat serta aliran filsafat yang berkembang. (P10, KU2 dan KK1).		
CPMK-2	Mampu menjelaskan dan memahami fungsi dan peran Filsafat Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional serta menginterpretasikan dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).		
CPMK-3	Mampu menjelaskan dan memahami Standar Nasional Pendidikan serta menginterpretasikan dalam Mampu menjelaskan dan memahami kerangka implementasi pemikiran filsafat pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) untuk kepentingan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).		
CPMK-4	Mampu menjelaskan dan memahami model Filsafat Pendidikan serta menginterpretasikan dalam sistem pendidikan nasional yang menjadi dasar bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).		
CPMK-5	Mampu menjelaskan eksistensi Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud (a) pendidikan multikultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (da) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar (P10, KU2, KK1 dan S3).		
CPL	CPMK	SUB-CPMK	
P10, KU2, KK1	CPMK-1	Sub-CPMK-1	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan (pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan).
		Sub-CPMK-2	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi kesejarahan Filsafat Pendidikan (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology dan pendidikan, feminisme dan falsafah teori), dan sumber pengetahuan dalam kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas).
		Sub-CPMK-3	Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis).
		Sub-CPMK-4	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealisme, (b) realisme, (c) pragmatisme, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme.
P10, P11, KU2,	CPMK-2	Sub-CPMK-5	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai fungsi Filsafat Pendidikan dalam fungsinya sebagai: (a) analitis, (b) normative, (c) inspirasional, (d) preskriptif dan (e) koordinatif.

	KK1 dan S3		Sub-CPMK-6	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan.
	P10, P11, KU2, KK1 dan S3	CPMK-3	Sub-CPMK-7	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhursts dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanism sebagai Filsafat Pendidikan.
	P10, P11, KU2, KK1 dan S3	CPMK-4	Sub-CPMK-8	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan (a) model filosofis (filsafat pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir, pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujudan Filsafat Pendidikan.
	P10, KU2, KK1 dan S3	CPMK-5	Sub-CPMK-9	Mampu menjelaskan dan mendapatkan kesimpulan mengenai eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Filsafat Pendidikan dimaksudkan untuk memberi kesempatan dan pelayanan kepada mahasiswa dalam membangun pemahaman dan teori mengenai filsafat pendidikan memahami proses pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian perkuliahannya tentang apa, mengapa dan bagaimana filsafat pendidikan tersebut menjadi tatanan sistemik dari konsep-konsep serta prinsip-prinsip yang digunakan secara sistematis untuk mempelajari interaksi psikologis sosial budaya antara hakekat dasar, pengetahuan dan pembentukan nilai-nilai dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Beberapa komponen materi yang menjadi telaahan adalah: (a) hakekat dasar dan rasionalisasi filsafat pendidikan, (b) kesejarahan filsafat pendidikan, (c) landasan filosofis pendidikan, (d) aliran-aliran filsafat pendidikan, (e) fungsi filsafat pendidikan, (f) peran filsafat pendidikan, (g) kerangka implementasi filsafat pendidikan yang berisi prinsip, fitur dan implikasi, (h) model filsafat pendidikan di Indonesia serta (i) eksistensi filsafat pendidikan di Indonesia dalam bentuk formulasi sistem dan mekanisme pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (<i>critical thinking</i>), membaca teliti (<i>close reading</i>), menulis secara tegas (<i>clear writing</i>) dan analisis logis (<i>logical analysis</i>) yang pada gilirannya mengembangkan self-			

	instructional material (memicu mahasiswa untuk secara aktif melakukan interaksi belajar bahkan menilai sendiri kemampuan belajar yang dicapainya)..	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1.	Hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan (pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan).
	2.	Kesejarahan Filsafat Pendidikan (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology dan pendidikan, feminisme dan falsafah teori), dan sumber pengetahuan dalam kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas)
	3.	Landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis).
	4.	Aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealisme, (b) realisme, (c) pragmatisme, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme s.
	5.	Fungsi Filsafat Pendidikan dalam fungsinya sebagai: (a) analitis, (b) normative, (c) inspirasional, (d) preskriptif dan (e) koordinatif.
	6.	Peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan.
	7.	Kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhursts dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanisme sebagai Filsafat Pendidikan.
	8.	Model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan (a) model filosofis (filsafat pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir, pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujudan Filsafat Pendidikan.
	9.	Eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar.
Pustaka	1.	Amka, H. (2019). <i>Filsafat Pendidikan</i> . Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
	2.	Archambault, R. D., Reid, L. A., Best, E., Perry, L. R., Peters, R., Hirst, P. H., . . . Griffiths, A. P. (2010). <i>Philosophical analysis and education. Volume 1</i> . New York: Humanities Press.
	3.	Brezinka, W. (1992). <i>Philosophy of Educational Knowledge. An Introduction to the Foundations of Science of Education, Philosophy of Education and Practical Pedagogics</i> . Munich, Basel : Springer Science+Business Media Dordrecht.
	4.	Dewey, J. (2004). <i>Democracy and Education. An Introduction to the Philosophy of Education</i> . New Delhi: Aakar Books.

	5.	Garrison, J., Neubert, S., & Reich, K. (2012). <i>John Dewey's Philosophy of Education. An Introduction and Recontextualization for Our Times</i> . New York: Palgrave.
	6.	Hayners, J., Gale, K., & Parker, M. (2015). <i>Philosophy and Education. An introduction to key questions and themes</i> . London And Newyork: Routledge.
	7.	Hermawan, H. A. (2012). <i>Filsafat Pendidikan Islam</i> . Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
	8.	Jalaluddin. (2012). <i>Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan</i> . Jakarta: Rajawali Press.
	9.	Juuso, H. (2007). <i>Child, Philosophy And Education. Discussing the intellectual sources of Philosophy for Children</i> . Oulu: Oulu University Press.
	10.	Loomis, S. R., & Rodriguez, J. P. (2009). <i>C.S. LEWIS: A PHILOSOPHY OF EDUCATION</i> . New York: Palgrave Macmillan.
	11.	M., I. (2017). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Klasik dan Nodern Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. <i>Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies</i> , 01(02), 105-120.
	12.	Nursikin, M. (2016). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. <i>Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education</i> , 1(2), 303-334. doi:DOI: 10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334
	13.	Peters, Michael A. (2018). <i>Encyclopedia of Educational Philosophy and Theory</i> . Singapura: Springer.
	14.	Pring, R. (2005). <i>PHILOSOPHY OF EDUCATION. Aims, Theory, Common Sense and Research</i> . New York: Continuum.
	15.	Rukijati, & Purwastuti, L. A. (2015). <i>Mengenal Filsafat Pendidikan</i> . Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
	16.	Soelaiman, D. A. (2013). Filsafat Ilmu Pendidikan Untuk Indonesia. <i>Jurnal Pencerahan</i> , 7(2), 80-89.
	17.	Suriasumantri, J. S. (2001). <i>Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer</i> . Bogor: Sinar Harapan.
	18.	Winch, C., & Gingell, J. (2008). <i>PHILOSOPHY OF EDUCATION: The Key Concepts. Second Edition</i> . New York: Routledge.
	19.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
	20.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
	21.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
Dosen Pengampu	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.	
Mata Kuliah Syarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran:		Materi Pembelajaran	Bobot
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Tatap Muka/ Luring	Daring		
1.				<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [1x(2x50’)] • Tugas 1: Menyusun bahan diskusi kelas [PT+BM:(1+1) x(2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Filsafat Pendidikan.	
2-3	Sub CPMK-1: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan. • Penguasaan materi makalah 	Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik. Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 2: Menyusun bahan diskusi hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan.	15%

4-5	Sub CPMK-2 Mampu menjelaskan dan menginterpretasi kesejarahan Filsafat Pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology dan pendidikan, feminisme dan falsafah teori), dan (c) sumber pengetahuan dalam 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 3: Menyusun bahan diskusi kelas kesejarahan Filsafat Pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Kajian (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology dan pendidikan, feminisme dan falsafah teori), dan sumber pengetahuan dalam kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas)	15%
-----	--	--	---	---	---	---	-----

		kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas) <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah 					
6.	Sub CPMK-3 Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai landasan filosofis pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis) • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 4: Menyusun bahan diskusi landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis) dengan Pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Landasan Filsafat Pendidikan: ontologis, epistemologis dan aksiologis	10%

7.	Sub CPMK-4: Mampu menjelaskan dan menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai aliran Filsafat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealism, (b) realisme, (c) pragmatisme, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme. Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi Makalah. Review makalah kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] Tugas 5: Menyusun bahan diskusi aliran Filsafat Pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Konsep aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealism, (b) realisme, (c) pragmatism, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme	10%
8.	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9.	Sub CPMK-5: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menganalisis fungsi Filsafat Pendidikan dalam 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah 	http://elearning.almaata.ac.id/	Kajian fungsi Filsafat Pendidikan dalam fungsinya sebagai: (a) analistis, (b) normative, (c) inspirasi-onal,	5%

	mengenai fungsi Filsafat Pendidikan	<p>fungsinya sebagai: (a) analistis, (b) normative, (c) inspirasional, (d) preskriptif dan (e) koordinatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah 	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok 	<p>[TMV: 1 x (2x50’)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas 8: Membuat abstraksi materi diskusi. • Tugas 9: Menyusun bahan diskusi fungsi Filsafat Pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 		<p>(d) preskriptif dan (e) koordinatif</p>	
10-11.	Sub CPMK-6: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran Filsafat Pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 10: Membuat abstraksi materi diskusi. Tugas 11: Menyusun bahan diskusi peran Filsafat Pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	<p>Kajian peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan</p>	15%

		<p>filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah 					
12-13.	<p>Sub CPMK-7: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhursts dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 12: Menyusun bahan diskusi kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	<p>http://elearning.almaata.ac.id/</p>	<p>Kajian kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhursts dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat</p>	10%


		<p>berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanism sebagai Filsafat Pendidikan kurikulum pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah 				<p>Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanism sebagai Filsafat Pendidikan</p>	
14.	<p>Sub CPMK-8: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] 	<p>http://elearning.almaata.ac.id/</p>	<p>Konsep model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan (a) model filosofis (filsafat</p>	10%

	<p>mengenai model Filsafat Pendidikan di Indonesia.</p>	<p>pendekatan (a) model filosofis (filsafat pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir,</p>	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas 13: Menyusun bahan diskusi model Filsafat Pendidikan di Indonesia [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 		<p>pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir, pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujudan Filsafat Pendidikan.</p>	
--	---	--	---	---	--	--	--

		<p>pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujud-an Filsafat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah 					
15.	<p>Sub CPMK-9: Mampu menjelaskan dan mendapatkan kesimpulan mengenai eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analiitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presen-tasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 14: Menyusun bahan diskusi eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia. [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	<p>http://elearning.almaata.ac.id/</p>	<p>Kajian eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar</p>	10%

		karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah 					
16.	Ujian Akhir Semester (UAS)						

9. SILABUS SINGKAT MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN

	UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI S-1 PGSD	
SILABUS SINGKAT		
Mata Kuliah	Nama	Filsafat Pendidikan
	Kode	SD 056
	Kredit	2 sks
	Semester	1 (Satu)
Deskripsi Mata Kuliah		
<p>Mata kuliah Filsafat Pendidikan dimaksudkan untuk memberi kesempatan dan pelayanan kepada mahasiswa dalam membangun pemahaman dan teori mengenai filsafat pendidikan memahami proses pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian perkuliahannya tentang apa, mengapa dan bagaimana filsafat pendidikan tersebut menjadi tatanan sistemik dari konsep-konsep serta prinsip-prinsip yang digunakan secara sistematis untuk mempelajari interaksi psikologis sosial budaya antara hakekat dasar, pengetahuan dan pembentukan nilai-nilai dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Beberapa komponen materi yang menjadi telaahan adalah: (a) hakekat dasar dan rasionalisasi filsafat pendidikan, (b) kesejarahan filsafat pendidikan, (c) landasan filosofis pendidikan, (d) aliran-aliran filsafat pendidikan, (e) fungsi filsafat pendidikan, (f) peran filsafat pendidikan, (g) kerangka implementasi filsafat pendidikan yang berisi prinsip, fitur dan implikasi, (h) model filsafat pendidikan di Indonesia serta (i) eksistensi filsafat pendidikan di Indonesia dalam bentuk formulasi sistem dan mekanisme pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (<i>critical thinking</i>), membaca teliti (<i>close reading</i>), menulis secara tegas (<i>clear writing</i>) dan analisis logis (<i>logical analysis</i>) yang pada gilirannya mengembangkan self-instructional material (memicu mahasiswa untuk secara aktif melakukan interaksi belajar bahkan menilai sendiri kemampuan belajar yang dicapainya).</p>		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
1.	Mampu menjelaskan dan memahami hakekat dan konsep dasar Filsafat Pendidikan, kesejarahan, landasan dan cabang filsafat serta aliran filsafat yang berkembang (P10, KU2 dan KK1).	
2.	Mampu menjelaskan dan memahami fungsi dan peran Filsafat Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional serta menginterpretasikan dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).	
3.	Mampu menjelaskan dan memahami kerangka implementasi pemikiran filsafat pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) untuk kepentingan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).	
4.	Mampu menjelaskan dan memahami model Filsafat Pendidikan serta menginterpretasikan dalam sistem pendidikan nasional yang menjadi dasar bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).	

5.	Mampu menjelaskan eksistensi Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud (a) pendidikan multikultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar (P10, KU2, KK1 dan S3).
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan (pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan).
2.	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi kesejarahan Filsafat Pendidikan (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology dan pendidikan, feminisme dan falsafah teori), dan (c) sumber pengetahuan dalam kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas).
3.	Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis).
4.	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealisme, (b) realisme, (c) pragmatisme, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme.
5.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai fungsi Filsafat Pendidikan dalam fungsinya sebagai: (a) analitis, (b) normatif, (c) inspirasional, (d) preskriptif dan (e) koordinator.
6.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan.
7.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhursts dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanisme sebagai Filsafat Pendidikan.
8.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan (a) model filosofis (filsafat pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir, pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujudan Filsafat Pendidikan.
9.	Mampu menjelaskan dan mendapatkan kesimpulan mengenai eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar.
Materi Pembelajaran	
1.	Hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan (pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan).
2.	Kesejarahan Filsafat Pendidikan (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology

	dan pendidikan, feminisme dan falsafah teori), dan (c) sumber pengetahuan dalam kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas).
3.	Landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis).
4.	Aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealisme, (b) realisme, (c) pragmatisme, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme.
5.	Fungsi Filsafat Pendidikan dalam fungsinya sebagai: (a) analitis, (b) normatif, (c) inspirasional, (d) preskriptif dan (e) koordinatif.
6.	Peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan.
7.	Kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhurst dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanisme sebagai Filsafat Pendidikan.
8.	Model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan (a) model filosofis (filsafat pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir, pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujudan Filsafat Pendidikan.
9.	Eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar
Pustaka	
1.	Amka, H. (2019). <i>Filsafat Pendidikan</i> . Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
2.	Archambault, R. D., Reid, L. A., Best, E., Perry, L. R., Peters, R., Hirst, P. H., . . . Griffiths, A. P. (2010). <i>Philosophical analysis and education. Volume 1</i> . New York: Humanities Press.
3.	Brezinka, W. (1992). <i>Philosophy of Educational Knowledge. An Introduction to the Foundations of Science of Education, Philosophy of Education and Practical Pedagogics</i> . Munich, Basel : Springer Science+Business Media Dordrecht.
4.	Dewey, J. (2004). <i>Democracy and Education. An Introduction to the Philosophy of Education</i> . New Delhi: Aakar Books.
5.	Garrison, J., Neubert, S., & Reich, K. (2012). <i>John Dewey's Philosophy of Education. An Introduction and Recontextualization for Our Times</i> . New York: Palgrave.
6.	Hayners, J., Gale, K., & Parker, M. (2015). <i>Philosophy and Education. An introduction to key questions and themes</i> . London And Newyork: Routledge.
7.	Hermawan, H. A. (2012). <i>Filsafat Pendidikan Islam</i> . Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
8.	Jalaluddin. (2012). <i>Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan</i> . Jakarta: Rajawali Press.
9.	Juuso, H. (2007). <i>Child, Philosophy And Education. Discussing the intellectual sources of Philosophy for Children</i> . Oulu: Oulu University Press.
10.	Loomis, S. R., & Rodriguez, J. P. (2009). <i>C.S. LEWIS: A PHILOSOPHY OF EDUCATION</i> . New York: Palgrave Macmillan.

11.	M., I. (2017). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Klasik dan Nodern Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. <i>Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies</i> , 01(02), 105-120.
12.	Nursikin, M. (2016). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. <i>Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education</i> , 1(2), 303-334. doi:DOI: 10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334.
13.	Peters, Michael A. (2018). <i>Encyclopedia of Educational Philosophy and Theory</i> . Singapura: Springer.
14.	Pring, R. (2005). <i>PHILOSOPHY OF EDUCATION. Aims, Theory, Common Sense and Research</i> . New York: Continuum.
15.	Rukijati, & Purwastuti, L. A. (2015). <i>Mengenal Filsafat Pendidikan</i> . Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
16.	Soelaiman, D. A. (2013). Filsafat Ilmu Pendidikan Untuk Indonesia. <i>Jurnal Pencerahan</i> , 7(2), 80-89.
17.	Suriasumantri, J. S. (2001). <i>Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer</i> . Bogor: Sinar Harapan.
18.	Winch, C., & Gingell, J. (2008). <i>PHILOSOPHY OF EDUCATION: The Key Concepts. Second Edition</i> . New York: Routledge.
19.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
20.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
21.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
Prasyarat	
-	

10. PETA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Minggu Ke-	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Dosen Pengampu
1.	Pengenalam Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Filsafat Pendidikan.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
2-3.	Hakekat dasar dan rasionalisasi Filsafat Pendidikan (pengertian, tujuan, sifat, ruang lingkup, obyek dan hubungan antara filsafat dengan pendidikan)	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
4-5.	Kesejarahan Filsafat Pendidikan (a) pemikiran filsafat pendidikan sebelum abad ke-20, (b) pemikiran filsafat pendidikan modern (filsafat analitik, filsafat continental, logika dan berfikir kritis, etika dan pendidikan moral, filosofi sosial dan politik, epistemology dan pendidikan,	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.

	feminism dan falsafah teori), dan (c) sumber pengetahuan dalam kerangka Filsafat Pendidikan (intuisi, otoritas, rasional, empiris dan aktivitas)		
6.	Landasan filosofis pendidikan (ontologis, epistemologis dan aksiologis)	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
7.	Aliran Filsafat Pendidikan yang meliputi: (a) idealism, (b) realisme, (c) pragmatism, (d) perenialisme, (e) esensialisme, (f) progresivisme, (g) rekonstruksionisme, dan (h) eksistensialisme	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
8.	Ujian Tengah Semester (UTS)		
9.	Fungsi Filsafat Pendidikan dalam fungsinya sebagai: (a) analitis, (b) normative, (c) inspirasional, (d) preskriptif dan (e) koordinatif	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
10-11.	Peran Filsafat Pendidikan mencakup: (a) filsafat dan tujuan pendidikan, (b) filsafat dan kurikulum/pengembangan silabi, (c) filsafat dan pendidik, (d) filsafat dan metode pembelajaran, dan (e) filsafat dan budaya/lingkungan pendidikan	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
12-13.	Kerangka implementasi Filsafat Pendidikan (prinsip, fitur dan implikasi) meliputi: (a) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Maria Montessori, Friedrich Froebel, Helen Parkhursts dan Paulo Freire, (b) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran John Dewey, (c) rasionalisasi Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam, (d) rasionalisasi Filsafat Pendidikan berdasarkan pemikiran Kihajar Dewantara, dan (e) humanism sebagai Filsafat Pendidikan	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
14	Model Filsafat Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan (a) model filosofis (filsafat pendidikan modern, filsafat pendidikan Islam dan filsafat	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.

	pendidikan Pancasila), (b) filsafat atas kebudayaan masyarakat dan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, (c) model pemikiran saintifik mengenai manusia seutuhnya yaitu pada aspek pemikiran luhur, pemikiran lahir, pemikiran logika dan pemikiran lateral, dan (d) satuan pendidikan sebagai sistem pendukung perwujudan Filsafat Pendidikan		
15	Eksistensi penjabaran Filsafat Pendidikan di Indonesia yang berwujud dalam bentuk: (a) pendidikan multicultural, (b) pendidikan kecakapan hidup, (c) pendidikan berbasis karakter, (d) penguatan literasi dan numerasi dan (e) kurikulum Merdeka Belajar	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
16	Ujian Akhir Semester (UAS)		

11. REFERENSI

Amka, H. (2019). *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Archambault, R. D., Reid, L. A., Best, E., Perry, L. R., Peters, R., Hirst, P. H., . . . Griffiths, A. P. (2010). *Philosophical analysis and education. Volume 1*. New York: Humanities Press.

Brezinka, W. (1992). *Philosophy of Educational Knowledge. An Introduction to the Foundations of Science of Education, Philosophy of Education and Practical Pedagogics*. Munich, Basel : Springer Science+Business Media Dordrecht.

Dewey, J. (2004). *Democracy and Education. An Introduction to the Philosophy of Education*. New Delhi: Aakar Books .

Garrison, J., Neubert, S., & Reich, K. (2012). *John Dewey's Philosophy of Education. An Introduction and Recontextualization for Our Times*. New York: Palgrave.


Hayners, J., Gale, K., & Parker, M. (2015). *Philosophy and Education. An introduction to key questions and themes*. London And Newyork: Routledge.

Hermawan, H. A. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

- Jalaluddin. (2012). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Juuso, H. (2007). *Child, Philosophy And Education. Discussing the intellectual sources of Philosophy for Children*. Oulu: Oulu University Press.
- Loomis, S. R., & Rodriguez, J. P. (2009). *C.S. LEWIS: A PHILOSOPHY OF EDUCATION*. New York: Palgrave Macmillan.
- M., I. (2017). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Klasik dan Nodern Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 01(02), 105-120.
- Nursikin, M. (2016). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 303-334. doi:DOI: 10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334
- Peters, Michael A. (2018). *Encyclopedia of Educational Philosophy and Theory*. Singapura: Springer.
- Pring, R. (2005). *PHILOSOPHY OF EDUCATION. Aims, Theory, Common Sense and Research*. New York: Continuum.
- Rukijati, & Purwastuti, L. A. (2015). *Mengenal Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soelaiman, D. A. (2013). Filsafat Ilmu Pendidikan Untuk Indonesia. *Jurnal Pencerahan*, 7(2), 80-89.
- Suriasumantri, J. S. (2001). *Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer*. Bogor: Sinar Harapan.
- Winch, C., & Gingell, J. (2008). *PHILOSOPHY OF EDUCATION: The Key Concepts. Second Edition*. New York: Routledge.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN:

1. Rencana Tugas Kelompok

		UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI S-1 PGSD	
RENCANA TUGAS KELOMPOK			
Mata Kuliah	Nama	Filsafat Pendidikan	
	Kode	SD-056	
	Kredit	2 sks	
	Semester	1 (Satu)	
Dosen Pengampu: Dr. Drs. Endi Rochaendi			
Bentuk Tugas		Waktu Pengerjaan Tugas	
Tugas Kelompok Mingguan		1 (satu) Minggu	
Judul Tugas Kelompok			
Disesuaikan dengan materi kajian mata kuliah Filsafat Pendidikan pada setiap pertemuan (minggu).			
Metode Pengerjaan Tugas			
1.	Membuat makalah/paper mingguan bagi kelompok yang ditugaskan dengan bahan kajian sesuai dengan materi bahasan mata kuliah Filsafat Pendidikan.		
2.	Membuat abstraksi pada setiap minggunya terhadap hasil diskusi kelas untuk setiap kelompok.		
3.	Membuat slide presentasi bagi kelompok yang ditugaskan menjadi pembicara pada diskusi kelas.		
4.	Melaksanakan presentasi bagi kelompok yang ditugaskan menjadi pembicara pada diskusi kelas.		
5.	Membuat kelompok diskusi yang terdiri atas 3-5 orang pada tiap-tiap kelompoknya.		
Bentuk dan Format Luaran			
1.	Obyek Garapan	1.1.	Penyusunan Makalah Kelompok (Mingguan)
		1.2.	Penyusunan Abstraksi Kelompok (Mingguan)
2.	Bentuk Luaran	Penyusunan Makalah	
		2.1.1.	Makalah ditulis dengan MS Word menggunakan font jenis Arial/Times Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5 dan menggunakan ukuran kertas A4 (margin kiri dan margin atas 3,5 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah 2,5 cm).
		2.1.2.	Khusus untuk penulisan Bab menggunakan font ukuran 14.
		2.1.3.	Khusus untuk penulisan Sub Bab menggunakan font ukuran 12 dicetak tebal (bold).

		2.1.4.	Sistematika penyusunan makalah terdiri atas : (a) Pendahuluan (400-500 kata), (b) Studi Kepustakaan (1.000-1.250 kata) dan Kesimpulan (250-300 kata).
		2.1.5.	Setiap makalah yang dibuat dilengkapi dengan slide presentasi power point (ppt.). Slide presentasi tersebut terdiri dari teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video klips, dan disajikan pada saat menjadi pembicara pada diskusi kelas.
		Penyusunan Abstraksi	
		2.2.1.	Abstraksi dibuat oleh masing-masing kelompok diskusi ditulis dengan MS Word menggunakan font jenis Arial/Times Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5 dan menggunakan ukuran kertas A4 (margin kiri dan margin atas 3,5 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah 2,5 cm).
		2.2.2.	Khusus untuk penulisan Bab menggunakan font ukuran 14.
		2.2.3.	Khusus untuk penulisan Sub Bab menggunakan font ukuran 12 dicetak tebal (bold).
		2.2.4.	Sistematika penyusunan abstraksi terdiri atas : (a) Latar belakang(200-250 kata), (b) Status (25-50 kata) dan Isu Pokok (700-750 kata).
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian			
1.	Makalah Kelompok (30%)	1.1.	Ketepatan sistematika penyusunan makalah sesuai standar penulisan makalah yang telah ditetapkan.
		1.2.	Ketepatan tata tulis makalah sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penulisan sitasi.
		1.3.	Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna, symbol dan lambing.
		1.4.	Kerapian sajian makalah yang dikumpulkan.
		1.5.	Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian makalah.
2.	Penyusunan Slide Presentasi (20%)	Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar dan fitur-fitur yang menarik lainnya.	
3.	Presentasi (30%)	Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu, kejelasan dan ketajaman paparan serta penguasaan media presentasi.	
4.	Abstraksi (20%)	Penulisan dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kejelasan dan ketajaman analisis, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.	
Lain-lain			

Bobot penilaian tugas kelompok ini adalah 20% dari 100% penilaian Mata Kuliah Filsafat Pendidikan.

2. Rencana Tugas Perorangan

	UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI S-1 PGSD	
RENCANA TUGAS PERORANGAN		
Mata Kuliah	Nama	Filsafat Pendidikan
	Kode	SD 056
	Kredit	2 sks
	Semester	1 (Satu)
Dosen Pengampu: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.		
Bentuk Tugas		Waktu Pengerjaan Tugas
Penyusunan Makalah		2 (dua) Minggu

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

A. RASIONALISASI

Salah satu kegiatan yang paling penting dilakukan oleh mahasiswa adalah menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah. Peranan dan kedudukan penulisan karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari tuntutan formal akademik guna mengembangkan kemampuan mahasiswa mengilustrasikan pemahaman mengenai permasalahan teoritis yang dikaji atau menerapkan suatu prosedur, prinsip dan teori yang berhubungan dengan perkuliahan. Di samping itu, diharapkan mahasiswa dapat menunjukkan kemampuannya untuk memahami terhadap isi dari sumber akademik yang digunakan serta memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam meramu berbagai sumber informasi dalam satu kesatuan sintesis yang utuh. Makalah merupakan karya ilmiah mengenai topik tertentu sebagai hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan (PLP/KKN) dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Termasuk pula didalamnya dijelaskan suatu pendapat mengenai suatu topik dari berbagai perspektif tentang sesuatu yang berhubungan dengan kajian pustaka tersebut.

Untuk kepentingan pegangan dan acuan mahasiswa sehingga tercapai standarisasi, efisiensi dan efektifitas dalam penulisan karya ilmiah maka dibuat Pedoman Penulisan Makalah. Pedoman ini diharapkan dapat menciptakan kesamaan persepsi dalam membuat karya tulis ilmiah dari segi ruang lingkup, karakteristik dan format penulisan.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan makalah terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut :

1. Judul (maksimal 15 kata);
2. Nama Penulis, dan diketik di bawah judul.
3. Asal penulis/mahasiswa (Program Studi, FITK, Universitas Alma Ata, Yogyakarta).
4. Panjang makalah terdiri atas 4.000 kata sampai dengan 5.000 kata di luar abstrak dan daftar pustaka.
5. Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat beberapa hal, yaitu hakekat penulisan menyangkut tentang apa dan bagaimana, tujuan dilakukannya penulisan, hasil penulisan dan kesimpulan/ rekomendasi/ implikasi (maksimal 150-200 kata).
6. Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang ditulis dalam ruang lingkup mata kuliah. Dengan kata lain berisi pernyataan pendapat atau pandangan penulis mengenai suatu isu atau topik yang ditulis/dibahas (konten dan konteks penulisan). Bagian pendahuluan memiliki bobot penulisan 20 % dari keseluruhan naskah makalah.
7. Pembahasan, yaitu paparan penulis baik argumen konvergen (memiliki kesamaan dan persamaan tentang isu yang dibahas) maupun argumen divergen (perbedaan-perbedaan tentang isu yang dibahas) yang didukung oleh referensi/studi kepustakaan dan pengalaman pribadi penulis. Bagian pembahasan memiliki bobot penulisan 70% dari keseluruhan naskah makalah.
8. Kesimpulan sebagai pernyataan penutup yang merupakan penekanan kembali pendapat yang dinyatakan dalam pendahuluan (*re-statement of thesis*) dan rekomendasi/implikasi. Bagian kesimpulan memiliki bobot penulisan 10% dari keseluruhan naskah makalah.

9. Daftar Pustaka, yang memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi atau sumber-sumber lain dari internet). Semua sumber tertulis yang tercantum dalam makalah harus dicantumkan dalam daftar pustaka, tetapi sebaliknya sumber-sumber tertulis yang pernah dibaca dan tidak digunakan dalam penulisan/tidak dikutip tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut (sistematika penulisan mengikuti prosedur APA).

C. TEKNIK PENULISAN

1. Teknik Pengetikan

Makalah ditulis dengan menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4, dan mengikuti aturan-aturan sebagai berikut :

- a. Diketik dengan menggunakan komputer, huruf jenis Times New Roman atau Arial ukuran 12 dicetak dengan quality letter dengan jarak satu setengah spasi (1,5) setelah 0 pt.
- b. Khusus untuk penulisan judul diketik dengan huruf **bold (ditebalkan)** dalam ukuran 14 dengan posisi *center your content on the page* serta menggunakan HURUF KAPITAL semua.
- c. Khusus penulisan abstrak diketik dalam satu spasi dicetak dengan *italicize your text (dicetak miring)*.
- d. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan dan tepi bawah masing-masing adalah 4 cm, 4 cm, 3 cm dan 3 cm.
- e. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan 1 tab (lima huruf).
- f. Penulisan kata abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan/rekomendasi menggunakan HURUF KAPITAL semua, dicetak tebal, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka romawi (I, II, III...) atau abjad (A, B, C, ...). Setiap awal dari subbab harus ditulis dengan huruf kapital. Nomor urut judul paragraf menggunakan angka Arab atau abjad.
- g. Cara penomoran menggunakan mekanisme sebagai berikut: 1., a., 1), a), Perpindahan dari satu nomor ke nomor berikutnya tidak harus menjorok, melainkan diketik lurus/simetris agar tidak terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.
- h. Cara menulis kutipan dan sumber kutipan:
 - 1). Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini dikutip dari penulisnya kurang dari tiga baris dan dibelakangnya ditulis nama belakang penulis (Aryani, 2020: 1).
 - 2). Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua diketik mulai pukulan ke empat, dan dibelakangnya ditulis nama belakang penulis (Rochaendi, 2020:1).
 - 3). Kutipan dicetak miring kalau kutipan itu dalam bahasa asing.
 - 4). Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga (nama belakang) kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya : Aryani dan Rochaendi (2020:1). Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh *et al.*, misalnya Aryani *et al.* (2020: 1). Perhatikan titik setelah *al.* yang merupakan singkatan dari ally dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.

- i. Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:
 - 1). Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10 (misalnya: satu, dua, tiga dst.)
 - 2). Ditulis dengan angka arab apabila angka tersebut 10 atau lebih (misalnya 10, 11, 20, 100 dst.).
- j. Cara menulis singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:
 - 1). Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung, misalnya Universitas Alma Ata (UAA).
 - 2). Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskannya kepanjangannya, misalnya UAA
- k. Cara menulis daftar pustaka memanfaatkan the American Psychological Association (APA), yaitu sebagai berikut:
 - 1). Disusun secara alfabetis, diketik dengan jarak satu spasi. Jarak antara satu sumber dengan sumber lainnya diketik dengan jarak dua spasi.
 - 2). Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat).

Contoh :

- Amka, H. (2019). *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Archambault, R. D., Reid, L. A., Best, E., Perry, L. R., Peters, R., Hirst, P. H., . . . Griffiths, A. P. (2010). *Philosophical analysis and education. Volume 1*. New York: Humanties Press.
- Brezinka, W. (1992). *Philosophy of Educational Knowledge. An Introduction to the Foundations of Science of Education, Philosophy of Education and Practical Pedagogics*. Munich, Basel : Springer Science+Business Media Dordrecht.
- Dewey, J. (2004). *Democracy and Education. An Introduction to the Philosophy of Education*. New Delhi: Aakar Books .
- Garrison, J., Neubert, S., & Reich, K. (2012). *John Dewey's Philosophy of Education. An Introduction and Recontextualization for Our Times*. New York: Palgrave.
- Hayners, J., Gale, K., & Parker, M. (2015). *Philosophy and Education. An introduction to key questions and themes*. London And Newyork: Routledge.
- Hermawan, H. A. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Jalaluddin. (2012). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Juuso, H. (2007). *Child, Philosophy And Education. Discussing the intellectual sources of Philosophy for Children*. Oulu: Oulu University Press.
- Loomis, S. R., & Rodriguez, J. P. (2009). *C.S. LEWIS: A PHILOSOPHY OF EDUCATION*. New York: Palgrave Macmillan.
- M., I. (2017). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Klasik dan Nodern Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 01(02), 105-120.

- Nursikin, M. (2016). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 303-334. doi:DOI: 10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334
- Peters, Michael A. (2018). *Encyclopedia of Educational Philosophy and Theory*. Singapura: Springer.
- Rukijati, & Purwastuti, L. A. (2015). *Mengenal Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soelaiman, D. A. (2013). Filsafat Ilmu Pendidikan Untuk Indonesia. *Jurnal Pencerahan*, 7(2), 80-89.
- Suriasumantri, J. S. (2001). *Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer*. Bogor: Sinar Harapan.
- Winch, C., & Gingell, J. (2008). *PHILOSOPHY OF EDUCATION: The Key Concepts. Second Edition*. New York: Routledge.

2. Struktur Makalah

a. Cover Makalah

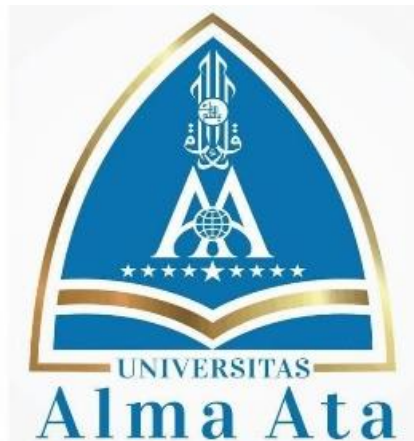
Judul Makalah	Diketik dengan huruf kapital menggunakan jenis huruf Times Roman atau Arial dengan ukuran 16 pt dicetak tebal (bold) dan menggunakan jarak satu spasi setelah nol.
Tujuan pembuatan Makalah	Diketik dengan menggunakan jenis huruf Times Roman atau Arial dengan ukuran 14 pt dan menggunakan jarak satu spasi setelah nol. Contoh : Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok/individual Mata Kuliah Filsafat Pendidikan (SD 056) Dosen Pengampu: Dr. Endi Rochaendi, M.Pd
Logo Universitas Alma Ata	Template Logo Universitas
Nama Penulis	Diketik dengan huruf ukuran 14 pt setelah 0, sebagaimana contoh dibawah ini: Oleh: ----- NIM. Tahun Semester
Identitas Prodi	Nama Universitas Alma Ata dan Fakultas Keguruan dan Filsafat Pendidikan ditulis dengan huruf kapital dengan menggunakan huruf Times Roman atau Arial 14 dengan jarak satu spasi setelah 0. Sedangkan penulisan nama

	<p>program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ditulis dengan bold (dicetak tebal), menggunakan huruf kapital, huruf Times Roman atau Arial 16 pt dengan jarak satu spasi setelah 0. Contoh :</p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</p>
Tahun Akademik	<p>Tahun akademik ditulis dengan menggunakan huruf Times Roman/Arial 14 pt. Contoh : TAHUN AKADEMIK 2023/2024</p>

KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok/individual
Mata Kuliah Filsafat Pendidikan (SD-056)

Dosen Pengampu: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.



Oleh:

.....
NIM

UNIVERSITAS ALMA ATA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

b. Isi Makalah

Judul Makalah	Diketik dengan bold (dicetak tebal) menggunakan huruf kapital dengan jenis huruf Times Roman/Arial, ukuran huruf 14, jarak satu spasi setelah 0.
Nama Penulis	Diketik langsung di bawah judul, dengan format sebagai berikut : Oleh: ----- NIM
Abstrak	Diketik satu spasi setelah 0 sebanyak 150-200 kata.
PENDAHULUAN	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 20% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi (kata pendahuluan dicetak tebal) Contoh: I. PENDAHULUAN
PEMBAHASAN	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 60%-70% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi. Apabila terdapat subbab pembahasan harus ditulis dengan huruf kapital menggunakan huruf Arab atau abjad (kata pembahasan dicetak tebal) Contoh: II. PEMBAHASAN A. 1. a.
KESIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 10%-15% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi (kata kesimpulan dan saran dicetak tebal). Contoh : III. KESIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI A. Kesimpulan B. Saran/Implikasi
DAFTAR PUSTAKA	Diketik satu spasi setelah 0 dengan memanfaatkan penulisan menggunakan sistem APA.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Oleh:

Endi Rochaendi, Nim:

Prodi PGSD FKIP Universitas Alma Ata, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan SD di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi kebijakan DAK bidang Pendidikan SD telah dapat dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan, namun belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Di samping itu, pengelolaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD lebih mengedepankan pendekatan terpusat yang dimodifikasi, mengembangkan tingkat ketergantungan yang cukup massif dari pemerintah daerah, dan men-displace (melemparkan) keberadaan mekanisme desentralisasi pendidikan yang melekat pada pemerintah daerah dan sekolah dalam tataran realitas, serta antusias dan kuatnya keinginan pemerintah daerah untuk terus merealisasikan pengelolaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD (memiliki tingkat ketergantungan yang cukup massif).

I. PENDAHULUAN

Salah satu kebijakan nasional di bidang pendidikan yang populis serta mendukung peningkatan akses dan peningkatan mutu pendidikan adalah kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan. DAK sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Sementara itu, dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) dijelaskan bahwa DAK bidang Pendidikan merupakan bagian dari DAK Fisik Reguler yang ditujukan untuk mendanai kegiatan pendidikan dasar dan menengah dalam upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai standar nasional pendidikan.

Keberhasilan kebijakan DAK bidang Pendidikan terhadap pembangunan pendidikan telah memperlihatkan hasil yang cukup signifikan. Tidak dapat

II. PEMBAHASAN

Sebagai sebuah tindakan nyata dari upaya pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka mewujudkan pencapaian standar nasional pendidikan, pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan pendidikan di daerah-daerah. Kebijakan DAK yang diberlakukan sejak tahun 2003 selain sebagai dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan

A. Konten Kebijakan

.....
.....

1. Regulasi

.....
.....

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi kebijakan DAK bidang Pendidikan di Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat Tahun Anggaran 2012-2016 secara umum telah sesuai dengan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan, akan tetapi belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hasil lainnya adalah pengelolaan

B. Saran/Implikasi

.....
.....
.....

DAFTAR PUSTAKA

- Amka, H. (2019). *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Archambault, R. D., Reid, L. A., Best, E., Perry, L. R., Peters, R., Hirst, P. H., . . . Griffiths, A. P. (2010). *Philosophical analysis and education. Volume 1*. New York: Humanities Press.
- Brezinka, W. (1992). *Philosophy of Educational Knowledge. An Introduction to the Foundations of Science of Education, Philosophy of Education and Practical Pedagogics*. Munich, Basel : Springer Science+Business Media Dordrecht.
- Dewey, J. (2004). *Democracy and Education. An Introduction to the Philosophy of Education*. New Delhi: Aakar Books .
- Garrison, J., Neubert, S., & Reich, K. (2012). *John Dewey's Philosophy of Education. An Introduction and Recontextualization for Our Times*. New York: Palgrave.
- Hayners, J., Gale, K., & Parker, M. (2015). *Philosophy and Education. An introduction to key questions and themes*. London And Newyork: Routledge.
- Hermawan, H. A. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Jalaluddin. (2012). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Juuso, H. (2007). *Child, Philosophy And Education. Discussing the intellectual sources of Philosophy for Children*. Oulu: Oulu University Press.
- Loomis, S. R., & Rodriguez, J. P. (2009). *C.S. LEWIS: A PHILOSOPHY OF EDUCATION*. New York: Palgrave Macmillan.
- M., I. (2017). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Klasik dan Nodern Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 01(02), 105-120.
- Nursikin, M. (2016). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 303-334. doi:DOI: 10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334
- Peters, Michael A. (2018). *Encyclopedia of Educational Philosophy and Theory*. Singapura: Springer.
- Pring, R. (2005). *PHILOSOPHY OF EDUCATION. Aims, Theory, Common Sense and Research*. New York: Continuum.
- Rukijati, & Purwastuti, L. A. (2015). *Mengenal Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Soelaiman, D. A. (2013). Filsafat Ilmu Pendidikan Untuk Indonesia. *Jurnal Penceraban*, 7(2), 80-89.
- Suriasumantri, J. S. (2001). *Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer*. Bogor: Sinar Harapan.
- Winch, C., & Gingell, J. (2008). *PHILOSOPHY OF EDUCATION: The Key Concepts. Second Edition*. New York: Routledge.

3. Rubrik Penilaian

3.1. Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik Skor \geq 81	Baik (Skor 61-80)	Cukup (Skor 41-60)	Kurang (Skor 21-40)	Sangat Kurang Skor < 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi	Secara umum Pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

3.2. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja (Skala Persepsi)

Nama :
NIM :
Tanggal :

Aspek/Dimensi Yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	< 20	21-40	41-60	61-80	>81
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan/Argumentasi					
Penggunaan Alat peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Dosen Pengampu,

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.
NIDN. 0531076601

3.3. Instrumen Penilaian Produk Makalah.

Nama :
NIM :
Tanggal :

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<20	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan.
Kurang	21-40	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan teratur namun tidak menyelesaikan permasalahan.
Cukup	41-60	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan namun kurang dapat diimplementasikan.
Baik	61-80	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan namun kurang inovatif.
Sangat Baik	>81	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan dan inovatif.

Dosen Pengampu,

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.
NIDN. 0531076601

3.4. Aspek Penilaian

Sikap	Cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kepedulian, integritas dan loyalitas.
Pengetahuan	Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
Keterampilan	Inovatif dan kreatifitas dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah.

3.5. Bobot Penilaian

Bobot Nilai Tugas Harian/Mingguan dan Nilai Tugas Terstruktur	= 2
Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)	= 2
Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)	= 3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{2\text{NH} + 2\text{UTS} + 3\text{UAS}}{7}$$